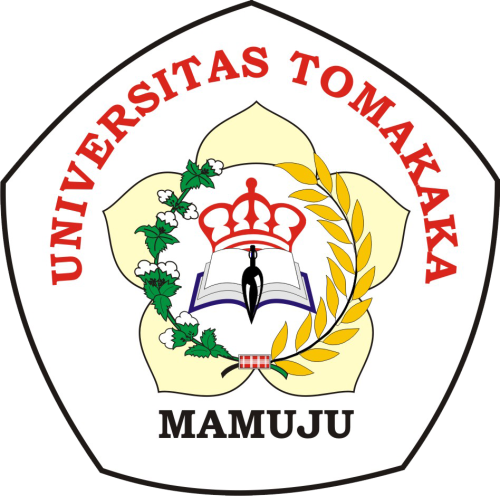
**PROPOSAL**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT**



**OLEH:**

**YULIANTI**

**NIM:190250501087**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS TOMAKAKA MAMUJU**

**2021**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Lingkungan bisnis pada saat ini telah mengalami perubahan secara cepat seiring dengan globalisasi dibidang usaha,perkembangan teknologi,perubahan sosial dan politik,dan meningkatnya kepedulian dan permintaan dari konsumen.perubahan ini menghasilkan lingkungan kompetisi dimana banyak organisasi tidak dapat bertahan.Rumah sakit sebagai suatu lembaga sosial yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat,memiliki sifat sebagai suatu lembaga yang tidak ditujukan untuk mencari keuntungan atau suatu profit organisation.Walaupun demikian kita dapat menutup mata bahwa dibutuhkan sumber daya pendanaan yang sangat besar.

Dengan terbatasnya sumberdana yang dimiliki,rumah sakit akan membebankan biaya kegiatan operasional kepada pasien dengan alokasi yang telah ditetapkan.Besar kecilnya beban yang harus ditanggung oleh setiap pasien,akan sangat bergantung kepada kepiawaian pihak rumah sakit untuk untuk mengolah rumah sakitnya.Semakin baik tingkatan pelayanan disatu sisi dengan pembebanan biaya yang semakin merata sesuai dengan kemampuan pasien yang berbeda-beda akan memberikan suatu penilaian positif terhadap rumah sakit tersebut.Bagi pihak manajemen keakuratan pengambilan keputusan akan sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan pengelolaan,dimana suatu sistem informasi manajenen yang handal akan menjadi sarana strategis guna menyajikan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan baik bersifat strategis maupun taktis.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan,maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah sistem informasi manajemen rumah sakit?
2. Bagaimanakah peran sistem informasi manajemen rumah sakit dijalankan?

**1.3 Tujuan dan manfaat penelitian**

**1.3.1. Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan pekerjaan pembuatan Sistem informasi rumah sakit diuraikan dibawah ini:

Maksud dari pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit adalah untuk dapat menghasilkan suatu sistem informasi secara akurat bagi pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

1. Mengembangkan dan memperbaiki sistem yang telah ada sehingga memberikan suatu nilai tambah bagi manajemen.
2. Meningkatkan efesiensi dan efektifitas dalam rangka pengelolaan rumah sakit.
3. Memberikan dasar pengawasan bagi manajemen yang kuat dalam bentuk suatu struktur pengendalian intern didalam sistem yang dikembangkan.

**1.3.2. Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan produktifitas(meningkatkan efektifitas,mengurangi biaya).
2. Memperbaiki kualitas pelayanan
3. Mencapai tujuan strategis perusahaan
4. Pengambilan keputusan yang lebih baik dan efektif
5. Meningkat inovasi dan kreativitas
6. Memenuhi kebutuhan akan informasi

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

* 1. **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

**1.1.1**  **Pengertian Sistem informasi**

Sistem adalah kumpulan elemen yang berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu.Sedangkan,informasi adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.Adapun berkualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal,yaitu:

1. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bisa menyesatkan karena fari sumber informasi sampai penerimaan informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak informasi tersebut.

1. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya.Menurut jogiyanto(1999,p 11)system informasi adalah system didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian pegolahan transaksi harian,mendukung operasi,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.model system informasi ditambahkan pula penyimpanan data(data base) maka fungsi pengolajan bukan lagi mengubah satu menjadi informasi tetapi juga menyimpan data untuk digunakan lebh lanjut.

Basis data(database)merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya,tersimpan di perangkat keras computer dan dipergunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.data perluh disimpan didalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut.

**1.1.2 Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Abdul Kadir(2003,p1 14)Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk operasi,manajemen,dan untuk pengembalian keputusan dalam sebuah organisasi.

Sim Menggunakan perangkat keras,dan perangkat lunak computer,prosedur pedoman,model manajemen dan keputusan dan sebuah”database”SIM dapat mendukung fungsi operasi,manajemen dan pengambilan keputusan.

Sistem Informasi manajemen digambarkan sebagai sebuah bangunan piramida dimana dasarnya terdiri informasi untuk pengolahan transaksi,penjelasan status,dan sebagainya.lapisan berikunya terdiri dari sumber-sumber informasi yang mendukung opersi manajemen sehari-hari.Lapisan ketiga terdiri dari sember daya sistem informasi untuk membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan

untuk pengendalian manejemen,dan lapisan puncak terdiri dari sumber daya informasi unuk mendukung perenanaan dan perumusan kebijakan oleh manajemen tigkat puncak.

**1.1.3 Operasional SIM**

Sistem informasi memiliki tiga elemen utama,yaitu data yang menyediakan informasi,prosedur yang memberitahu pengguna bagaimana mengoperasikan sistem informasi,dan orang-orang yang membuat produk,menyelesaikan masalah ,membuat keputusan,dan menggunakan sistem informasi tersebut.

Orang-orang dalam sistem informasi membuat produser untuk mengolah dan memanipulasi data sehingga menghasilkan informasi dan menyebarkan infrormasi tersebut ke lingkungan.

Suatu SIM dapat dioperasionalisasi bila terdapat 3 unsur penting,yaitu:

1. Hardware(Perangkat keras),terdiri dari : Komputer dan Peralatannya.jaringan komunikasi seperti modem,telephon dll.
2. Sofrware (Perangkat Lunak),terdiri dari program yang menjalankan proses kerja pada computer.
3. Brainware,merupakan unsur manusia yang menjalankan SIM.

**1.2 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)**

SIMRS merupakan himpunan atau kegiatan dan proposal yang terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usahan menyajikan informasi yang akurat,tepat dan waktu sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan dirumah sakit.

SIMRS saat ini ditujukan untuk menunjang fungsi perencanaan dan eavluasi dari penampilan kerja RS,antara lain adalah jaminan mutu pelayanan rumah sakit yang bersangkutan,pengendalian keuangan dan perbaikan hasil kerja RS tersebut,kajian dalam penggunaan dan penaksiran permintaan pelayanan kesehatan RS oleh masyarakat,perencanaan an evaluasi program RS,penyempurnaan laporan RS serta untuk kepentingan pendidikan dan penelitan.

1. Medical Information System

Sistem yang mencacat semua kegiatan operasional rumah sakit baik yang bersifat medis maupun non medis.Meliputi proses pendaftarab pasien,admisi,tindakan medis,laboratorium,radiology,dan sebagainya uang semuanya tercatat secara elektronis pada database medical record.

1. Accounting Information System.

Program ini telah teruji dan digunakan oleh banyak rumah sakit di beberapa Negara.sistem yang mencatat semua aspek keuangan yang timbul dari kegiatan-kegiatan yang terjadi pada medical Informatioan System,pencatatan urang piutang.program ini teruji dan digunakan oleh banyak perusahaan beberapa Negara.

1. Tugas Tim Sistem informasi rumah sakit meliputi:
2. Menentukan Spesifikasi aplikasi yang di inginkan yaitu:Output atau laporan yang di inginkan.Selain itu proses pemasukan data yang di inginkan.
3. Memberikan data yang berkaitan dengan aplikasi
4. Memberikan feedback yang tepat,akurat kepada penghambat dengan mengisi form yang diberikan.
5. Yang harus dilakukan oleh Tim SIRS atau tim SIM Rumah sakit
6. Adanya kerja sama tip unit dalam pemasukan data.
7. Buat komitmen dalam tim untuk mencapai tujuan
8. Tim SIM rumah sakit mengajukan hardware pendukung SIM.
9. Sistem informasi rumah sakit dapat dikelompokkan pada kelas rumah sakit dan status rumah sakit.
10. Rumah Sakit Vertikal
11. Rumah Sakit Umum Daerah.
12. Rumah Sakit Umum Swasta
13. Rumah Sakit Spesialist
14. Kendala-kendala yang sering terjadi dilapangan saat implementasi adalah:
15. Ketidak siapan rumah sakit dalam menerapkan sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis computer.
16. Penyajian data yang belum semua menjadi data elektronik yang akan memudahkan pada proses migrasi data.
17. Komitmen yang dilaksanakan secara bersama dan meyelur sehingga menimbulkan kekacaun pada data transakit.
18. Koordinasi antar unit bagian yang terkesan mementingkan unit masing-masing.
19. Berubah-ubahnya kebijakan.
20. Mengubah pola kerja yang sudah terbiasa dengan manual ke komputerisasi.
21. Pemahaman yang belum merata antara SDM terkait.
22. Mengacu pada UU Nomor 44 Tahun 2009.tentang Rumah Sakit yaitu pasal 52 Ayat 1 yang berbunyi:”Setiap rumah sakit wajib melakukan pancatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
    1. **SOLUSI SIM-RS**

SIM-RS adalah aplikasi berbasis web,yang ditunjuk untuk memperbaiki pengelolaan data Rumah sakit agar data rumah sakit dan informasi bisa ditata dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.pengelolaan data dan informasi meliputi:

**1.4 DATA MODUL SOFTWARE**

1. Front-Office
2. Medical Record
3. Billing System
4. Akuntansi
5. Pelaporan Keuangan
6. Manajemen Pembelian(Pengadaan Barang/jasa)
7. Logistik dan Persediaan
8. Analisi Ratio
9. Kepegawaian
10. Rawat jalan/Politeknik
11. Instalasi Gawat Darurat
12. Rawat Inap
13. ICU/PICU/NICU
14. Laboratorium
15. Radiologi
16. Farmasi
17. Instalasi Gizi
18. Instalasi Laundry
19. Keperwatan
20. Sistem Administratrator

**1.5 KEUNTUNGAN SIM-RS**

1. Dapat memantau perkembangan Rumah Sakit secara akurat
2. Dapat meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan kepada masyarakat secara akurat.
3. Rumah sakit tersebut dapat terpantau secara langsung oleh lembaga—lembaga dari luar atau dalam Negeri secara akurat.Sehingga mempermudah akses bagi lembaga tersebut jika akan memberikan informasi serta mempermudah akses jika ingin memberikan dana.
4. Dapat menyimpan data base Rumah sakit mulai dari Pasien,Karyawan,yang terdiri dari data Rumah Sakit,data administrasi,data aset Rumah sakit dan lain-lain.
5. Dapat mengangkat brand image Rumah sakit tersebut tidak lansung dengan memiliki fasilitas modern.
6. Dapat mengurangi beban kerja sub-bagian rekam medis dalam menangani berkas rekam medis,Bagian rekam medis memang sub-bagaian yang paling direpotkan mulai dari coding,indexing,filling dan lain-lain.Sebagai rumah sakit di Indonesia masih menggunakan petugas rekam medis ataupun kurir dalam mendistribusikan berkas-berkas ke masing-masing pelayanan.
7. Dapat mengurang pemakaian kertas,Pemakaian kertas masih belum bisa dihilangkan di Indonesia karena data medis sangat rentan dengan hukum dan akan memprodakkan perdagangan kertas di Indonesia.Dengan sistem yang terkomputerisasi,pemakaian kertas yang bisa di pangkas anatara lain:
8. Lembar kertas Rekam Medis yang tidak berhubungan dengan masalah Autentikasi atau aspek hukum.
9. Laporan masing-masing unit pelayan (karena semua laporan telah terekap oleh sistem)
10. Rekap Laporan(RL)1-6 yang dikirim kedinas Kesehatan.
11. Menghasilkan pelaporan keuangan rumah sakit yang dapat di pertanggungjawabkan.

**BAB III**

**PERANCANGAN SISTEM**

Rumah sakit adalah tempat yang digunakan untuk memeriksa maupun merawat orang-orang yang sedang sakit.Dalam rumah sakit ini pasti terdapat banyak sekali orang yang memeriksakan kesehatannya setiap hari.Ternyata rumah sakit ini butuh sebuah pengelolaan untuk semua data-data ,Data tersebut antara lain data pasien,data dokter,data petugas jaga dan ruang data pembayaran maupun data pasien yang menjalani rawat inap.

Objek yang dipakai :

1. Petugas
2. Pasien
3. Dokter
4. Ruang

Penentuan entitas :

1. Petugas : Menyimpan informasi identitas dari petugas jaga
2. Pasien :Menyimpan informasi identitas dari pasien
3. Dokter :Menyimpan informasi identasi dari dokter
4. Ruang :Menyimpan informasi identitas dari ruang
5. Rawat inap :Menyimpan informasi dari adminnistrasi pembayaran pasien
6. Pembayaran :Menyimpan informasi dari administrasi pembayaran pasien.

1. Perancangan data flow diagram

Gambar 1

Context Diagram.

Mulai

Registrasi

ya tidak

Pemeriksaan Lanjut Pernah berobat Nomor Rekam Medis

Suatu SIM dapat dioperasionalisasi bila terdapat 3 unsur penting, yaitu: (7)

· Hardware (Perangkat Keras), terdiri dari: Komputer dan peralatannya

Pembayaran mandiagnosa Pemeriksaan

tidak

Suatu SIM dapat dioperasionalisasi bila terdapat 3 unsur penting, yaitu: (7)

· Hardware (Perangkat Keras), terdiri dari: Komputer dan peralatannya

Dirawat

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebih lanjut

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebih lanjut

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebih lanjut

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebih lanjut

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebi

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebih lanjut

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

data untuk dipergunakan lebih lanjut

2. Tepat Waktu

Informasi harus dapat bermanfaat untuk pemakainya. Menurut jogiyanto (1999, p 11) sistem

informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebuktian

pengolahan transaksi harian, mendukung opeasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari

suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dari laporan-laporan yang diperlukan.

Model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpanan data (database) maka fungsi

pengolajan informasi bukan lagi mengubah sata menjadi informasi tetapi juga menyimpan

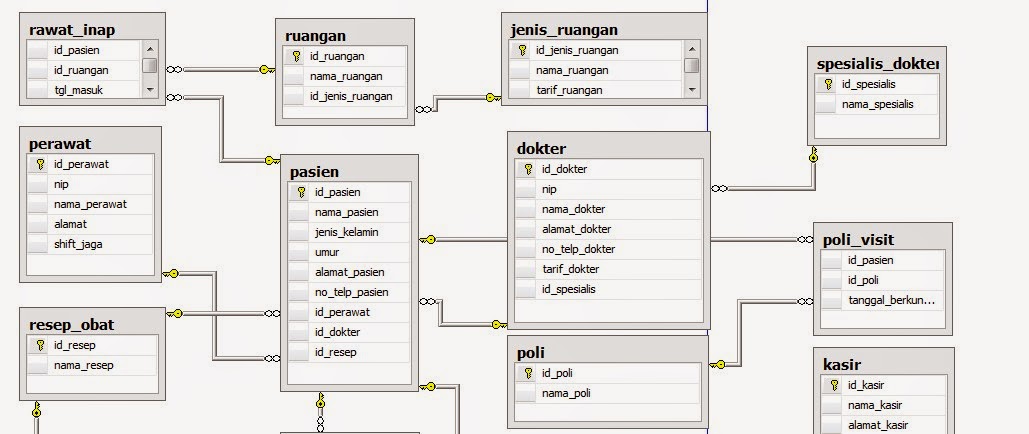
data untuk dipergunakan lebih lanjut

Rawat inap

Selesai

Gambar 2

Relase Database



3.Kamus data/Struktur Tabel

|  |
| --- |
| **Tabel Dokter** |
| Id Dokter |
| Nama Dokter |
| Spesialis |
| Alamat |
| Nomor Telepon |

|  |
| --- |
| **Tabel Ruang** |
| Id Ruang |
| Nama ruang |
| Jenis Ruang |
| Harga |

|  |
| --- |
| **Tabel Obat** |
| Kode Obat |
| Nama Obat |
| Jenis Obat |
| Harga |

|  |
| --- |
| **Tabel Pembayaran** |
| Kode pembayaran |
| Id pasien |
| Id petugas |
| jumlah pembayaran |

|  |
| --- |
| **Tabel Rekam Medis** |
| Id Rekam Medis |
| Keluhan |
| Tanggal |
| Pemeriksaan |
| Pengobatan |

|  |
| --- |
| **Petugas** |
| Id Petugas |
| Nama Petugas |
| Alamat Petugas |
| Nomor Telepon |
| Jam jaga |

**DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah D. 2011. Manajemen Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika. Al Fatta H. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset. Bungin B. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenata Media Group. Depkes RI. 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia (Edisi Revisi II). Jakarta: Depkes RI. Hatta GR.2008. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan. Jakarta: Universitas Indonesia. Herlambang S dan Murwani A. 2012. Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit. Yogyakarta: Gosyen Publishing.